

Uji validitas daftar tilik sebagai instrumen deteksi dini kelainan mata pada kusta = Validity assessment of checklist as a screening tool for ocular involvement in leprosy

Vania Vashti Lasrindy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455608&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Penyakit kusta adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae* yang dapat melibatkan organ mata. Kelainan mata pada kusta perlu dideteksi lebih dini untuk mencegah kebutaan. Alat deteksi dini kelainan mata yang tersedia bervariasi, sehingga perlu dikembangkan suatu instrumen daftar tilik yang valid dan sensitif untuk mempermudah deteksi kelainan mata pada kusta, yang disesuaikan dengan kompetensi dokter bukan spesialis mata yang menangani kusta.

Tujuan: Uji validitas suatu instrumen daftar tilik untuk mempermudah deteksi dini kelainan mata pada kusta.

Metode: Sebuah daftar tilik disusun berdasarkan tanda dan gejala kelainan mata pada kusta, sesuai dengan masukan ahli di bidang dermatovenereologi dan oftalmologi. Pasien kusta yang berobat di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo, diperiksa mata dengan menggunakan instrumen daftar tilik tersebut oleh dokter bukan spesialis mata, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan mata yang lebih lengkap oleh dokter spesialis mata, untuk konfirmasi hasil pemeriksaan sebagai baku emas. Data yang dihasilkan dianalisis untuk mendapatkan nilai validitas dan sensitivitas instrumen daftar tilik.

Hasil: Daftar tilik pada penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas baik, dengan koefisien korelasi 0,664 p.

.....Introduction: Leprosy is a disease caused by *Mycobacterium leprae* that affects peripheral nerve, skin, and other organs including eye. Ocular leprosy needs early detection to prevent blindness. Early detection tools for ocular leprosy varies, thus it is important to develop a valid and sensitive screening tool that can easily be used by general practitioner and doctor other than ophthalmologist who treat leprosy.

Purpose: This study aimed to test the validity of a checklist for early detection of eye involvement in leprosy.

Methods: A checklist was designed according to signs and symptoms of ocular leprosy, based on suggestion from dermatovenereologist and ophthalmologist. Leprosy patients in Dermatovenereology clinic of Cipto Mangunkusumo National General Hospital was examined by a general practitioner non ophthalmologist using the checklist as a screening tool, then those patients were re examined by an ophthalmologist as gold standard. Data were later analyzed to get the validity and sensitivity of the screening tool.

Results: This checklist had good validity and reliability with correlation value was 0,664 p